

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendirian suatu perusahaan pastinya disertai dengan visi dan misi. Tentunya setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang berbeda-beda, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Tujuan perusahaan antara lain: mencapai keuntungan yang maksimal, hak pemilik entitas atau pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya (Rohmawati & Shenurti, 2020). Perusahaan harus efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan usaha, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Tingkat kemakmuran pemegang saham dapat diukur melalui nilai perusahaan, sedangkan nilai perusahaan dapat terlihat dari harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang suatu perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan penilaian investor dalam melakukan investasi. Karena peningkatan nilai perusahaan memberikan dampak pada kemakmuran pemegang saham, sehingga para pemegang saham dan calon investor tidak ragu dalam menanamkan modalnya.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia, mengingat Indonesia memiliki tanah yang subur. Pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam kelangsungan hidup masyarakat serta kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Karena sektor pertanian dapat memenuhi kebutuhan pokok manusia yakni pemenuhan pangan. Di sisi lain, saat terjadi krisis di Indonesia, sektor pertanian tetap tumbuh positif.

Adapun rata-rata harga saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 sangat fluktuatif. Tahun 2016 berada diangka 1.720 mengalami kenaikan pada tahun 2017 berada diangka 1.769,22. Sementara pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1.533,26 dan di tahun berikutnya tepatnya tahun 2019 mengalami penurunan lagi menjadi 1.423,74 dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 1.133,94.

Penurunan nilai perusahaan sektor pertanian yang tercermin melalui harga saham di pasar modal mengindikasikan adanya penurunan minat investor pada sektor tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan kinerja perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi. Dengan demikian akan berdampak pada harga saham dan peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor. Nilai perusahaan juga dapat dijadikan tolak ukur bagi manajer atas kinerja dan/atau prestasi kerja yang telah dicapainya. Hal ini dapat tercermin dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Karena salah satu pertimbangan calon investor dalam berinvestasi adalah kinerja keuangan yang baik. Perusahaan senantiasa berusaha untuk memaksimalkan nilai dengan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan agar eksistensi saham perusahaan tetap terjaga dan diminati oleh investor (Rohmawati & Shenurti, 2020).

Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). Indrarini (2019:15) menjelaskan bahwa

Price to Book Value (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. *Price to Book Value* (PBV) memperlihatkan bagaimana perusahaan menciptakan nilai perusahaan dari modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) memperlihatkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan (Rohmawati & Shenurti, 2020).

Perkembangan sektor pertanian yang seharusnya mengalami pertumbuhan lebih baik diantara sektor-sektor lainnya, ternyata tidak tercerminkan dalam nilai perusahaan. Kenyataan yang terjadi rata-rata PBV perusahaan pertanian yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 cenderung mengalami penurunan. Tahun 2016 berada diangka 3,84 mengalami penurunan pada tahun 2017 berada diangka 3,01. Sementara pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 2,79 dan di tahun berikutnya tepatnya tahun 2019 mengalami penurunan lagi menjadi 1,64 dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 1,38.

Pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan setiap kurun waktu tertentu memberikan manfaat dalam menilai kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan serta mampu menciptakan nilai perusahaan kepada para *stakeholder* (Ulfa & Asyik, 2018). Untuk mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut antara lain *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Return on Assets (ROA) adalah kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan asset perusahaan (Zurriah, 2021). Semakin tinggi ROA maka mengindikasikan

bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi dan lebih efisien dalam mengelola asset-aset yang ada.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap PBV yang telah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten, antara lain: untuk penelitian *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilakukan oleh Wati (2021), Nagara & Syafitri (2018). Terdapat juga hasil penelitian dimana *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilakukan oleh Zurriah (2021), Sulastiningsih & Sholihati (2018), Sulistiyowati & Syafariah (2019), serta Ulfa & Asyik (2018). Juniarsa & Idayati (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV). Serta penelitian dengan hasil *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilakukan oleh Rohmawati & Shenurti (2020).

Return on Equity (ROE) adalah kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Sulistiyowati & Syafariah, 2019). Semakin tinggi ROE maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari modal yang ada dan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan modal dari investor.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap PBV yang telah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten, antara lain: untuk penelitian *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilakukan oleh Juniarsa & Idayati (2021) dan Nagara & Syafitri (2018).

Penelitian dengan hasil *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilakukan oleh Rohmawati & Shenurti (2020). Lumoly et al., (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Terdapat juga penelitian dengan hasil *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilakukan oleh Sulistiyowati & Syafariah (2019) dan Ulfa & Asyik (2018).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen dunia usaha secara berkelanjutan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat setempat atau masyarakat luas, melalui peningkatan taraf hidup pekerja dan keluarganya (Rohmawati & Shenurti, 2020).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap PBV yang telah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten, antara lain: untuk penelitian *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilakukan oleh Nagara & Syafitri (2018). Terdapat juga hasil penelitian dimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilakukan oleh Sulastiningsih & Sholihati (2018) dan Rohmawati & Shenurti (2020). Wulandari et al., (2020), Juniarsa & Idayati (2021), Wati (2021) serta Sulistiyowati & Syafariah (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ROA, ROE dan CSR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROA, ROE, dan CSR secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan dapat memberikan tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin menambah wawasan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para investor atau calon investor dalam pengambilan keputusan saat melakukan investasi di perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi manajemen perusahaan tentang pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.